



Peran Manajemen Kepemimpinan Ikatan Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kinerja Anggota di Masjid Nuru Hikam Purwadana

Tariq Aziz¹, Abdul Kosim², Kasja Eki Waluyo³

¹ (Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Unsika).

² (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

³ (Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang).

* Corresponding Author. E-mail: 1810631120018@student.unsika.ac.id

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Ikatan remaja masjid merupakan sebuah wadah atau tempat organisasi untuk belajar agama islam, menanam moral agama, melalui kebiasaan seperti pengajian, dakwah dan membaca al-qura'an sebagai usaha pembimbingan pemahaman agama terhadap generasi- generasi bangsa yang sering disebut dengan remaja. Maka dari itu kumpulan tersebut sering di sebut ikatan remaja masjid. Salah satunya yang ada di masjid Nurul Hikmah desa Purwadana. Tujuan di lakukannya penelitian ini tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh kepemimpinan ketua yang sekarang dalam hal peningkatan kinerja anggotanya. Metode penelitian yang penulis gunakan ialah penelitian kualitatif yang dimana penulis melakukan observasi dan wawancara langsung dengan narasumber yaitu ketua IRMANUH di kediaman beliau. Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa benar dimasa pandemi ini semangat dan kinerja dari masing masing anggota menurun karena pembatasan kegiatan secara langsung dan berkerumun dan belum terbiasa dengan kegiatan yang sifat nya daring, jadi bisa diartikan bahwa pengurus mengalami minimnya pemahaman akan kegiatan secara daring. Begitu besar peran seorang pemimpin di salah satu organisasi dalam meningkatkan kinerja para anggotanya, karena bagaimanapun sekarang merupakan masa yang sulit bagi organisasi manapun karena pandemi covid selalu bermutasi menjadi beberapa varian yang memuat kegiatan secara langsung dan melibatkan banyak himbauan untu di batasi oleh pemerintah.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, Peningkatan Kinerja, Masa Pandemi, Manajemen*

Abstract

The youth association of the mosque is a forum or place for organizations to study Islam, cultivate religious morals, through habits such as recitation, da'wah and reading the Koran as an effort to guide religious understanding for generations of the nation who are often referred to as teenagers. Therefore, the group is often called the mosque youth association. One of them is in the Nurul Hikmah mosque in Purwadana village. The purpose of doing this research is none other than to find out how influential the current chairman's leadership is in terms of improving the performance of its members. The research method that the author uses is a qualitative research in which the author conducts direct observations and interviews with the resource person, namely the chairman of IRMANUH at his residence. The results obtained indicate that it is true that during this pandemic the spirit and performance of each member decreased due to restrictions on direct and crowding activities and were not accustomed to online activities, so it could be interpreted that the management experienced a lack of understanding of online activities. The role of a leader in an organization is so great in improving the performance of its members, because after all now is a difficult time for any organization because the covid pandemic always mutates into several variants that contain activities directly and involve many calls to be limited by the government.

Keywords: *Leadership, Performance Improvement, Pandemic Period, Management*

Pendahuluan

Masjid tentunya memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat muslim yang ada di Indonesia bahkan diseluruh dunia, maka dari itu masjid menjadi tempat yang sangat tempat untuk membina intelektual masyarakat muslim. Maka dari itu alangkah baiknya masjid yang ada di berbagai macam daerah harus bisa difungsikan dengan sebaik mungkin dan harus bisa di optimalkan dengan berbagai macam kegiatan keislaman yang bermanfaat bagi seluruh umat muslim yang ada di lingkungan tersebut.

Masjid juga merupakan sarana dalam rangka menggerakkan risalah yang di bawa Nabi kita yaitu Nabi Muhammad SAW dan sekaligus amanat dari beliau selaku Nabi akhir zaman. Masjid bukan hanya sekedar tempat untuk kita bisa beribadah, sujud dan l'tikaf saja akan tetapi lebih dari itu kita bisa mempergunakan masjid sebagai wahana dalam menacir ilmu atau melaksanakan kegiatan yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan memperingati hari besar islam.

Idelanya didalam satu masjid harus ada beberapa perangkat organisasi yang mampu berperan dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan yang ada di masjid tersebut, diantaranya yaitu Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dan Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Baik pengurus DKM ataupun pengurus IRMA harus memiliki rasa kepribadian yang mampu mendorong agar masjid tersebut selalu dalam keadaan yang membuat para jamaah nya nyaman ketika berada di masjid tersebut. Maka dari itu pula pimpinan DKM dan IRMA bahkan para pengurus maupun anggota tidak hanya memiliki sifat orang yang hanya meramaikan masjid saja, lebih jauh dari itu harus mempunyai pemahaman akan manajerial yang baik agar segala bentuk kegiatan apapun bisa optimal dan dapat menghasilkan berbagai macam keterampilan. Ada beberapa hal yang memang harus dipenuhi oleh pengurus DKM dan IRMA diantaranya yaitu : memiliki kemampuan manajerial untuk mengelola masjid agar lebih baik kedepannya, memaksimal SDM yang ada serta memfungsikannya dengan baik, mempunyai sifat-sifat yang produktif.

Masjid Jamie Nurul Hikmah desa purwadana Telukjambe Timur Karawang merupakan salah satu media dakwah bagi remaja dan masyarakat sekitar. masjid Nurul Hikmah ini kalau di lihat dari segi bangunan merupakan sebuah bentuk syiar islam serta berusaha memberikan pelayanan yang terbaik

bagi masyarakat. Seperti kegiatan yang rutin dilaksanakan yaitu peribadatan, pengajian majlis ta'lim, pengajian bulanan, kegiatan perayaan hari besar islam, dan lain sebagainya.

Metode

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan agar dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan yang nyata dan sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan pada hari rabu, 09 Maret 2022. Data yang di peroleh merupakan data secara real karena penulis langsung mewawancarai ketua umum IRMANUH nya sendiri.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebagai berikut :

Wawancara (interview) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dengan seorang narasumber yang memberikan informasi. Ciri utama wawancara adalah yaitu degan tatap muka langsung anta pencari informasi dengan narasumber yang member informasi. Melalui wawancara ini peneliti mencari data, dan informasi dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan secara bertatap muka langsung dan peneliti tidak terlalu pokus dengan tema peneliti menanyakan dengan luas dan pleksibel agar tidak terpaku oleh satu pembahasan. Wawancara dilakukan kepada sahabat Adhitya Fajar Maulana selaku ketua umum Ikatab Remaja Masjid Nurul Hikmah (IRMANUH).

Hasil dan Pembahasan

Sejatinya kepemimpinan merupakan sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, karena tidak semua pemimpin itu memiliki sifat kepemimpinan. Pada dasarnya seorang pemimpin itu harus bisa mempengaruhi anggota di bawahnya agar setiap intruksi yang di berikan itu selalu di laksanakan kemudian bisa diaktualisasikan. Sifat seorang pemimpin itu sebetulnya sudah ada dari semenjak insan manusia dilahirkan di muka bumi, akan tetapi butuh seorang guru yang bisa memancing sifat itu agar bisa keluar, karena bagaimanapun harus ada

mentor yang menemani dan membingbing agar selalu dalam koridor yang baik.

Ada banyak pakar yang mendefinisikan kepemimpinan. Mereka mendefinisikan kepemimpinan dengan perspektif mereka sendiri dan juga melihat fenomena yang ada sesuai zamannya masing-masing. Diantaranya yaitu menurut Gary Yukl mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut :

“leadership is defined broadly as influence processes affecting the interpretation of events for followers, the choice of objectives for the group or organization, the organization of work activities to accomplish the objectives, the motivation of followers to achieve the objectives, the maintenance of cooperative relationships and team work, and the enlistment of support and cooperation from people outside the group or organization.” (Wirawan. 2003: 17).

Menurut Gary Yukl bahwasanya kepemimpinan merupakan proses seorang pemimpin mempengaruhi pengikutnya untuk :

1. Menginterpretasikan keadaan lingkungan organisasi
2. Pemilihan tujuan organisasi
3. Pengorganisasian kerja dan memotivasi pengikut
4. Mempertahankan kerjasama dan tim bekerja

Harold W. Boles juga mempunyai definisi terkait kepemimpinan sebagai berikut: *“Leadership is a process, or series of action, in which one or more persons exert influence, authority, or power over one or more others in moving a social system toward one or more of four primary system goals.”* (Wirawan. 2003: 17)

Boles juga mempunyai definisi terkait kepemimpinan sebagai berikut: Menurut Boles Kepemimpinan merupakan proses atau sejumlah tindakan dimana satu orang atau lebih (pemimpin) menggunakan pengaruh, wewenang atau kekuasaan terhadap satu atau lebih orang lain (pengikut) dalam menggerakkan sistem sosial untuk mencapai satu atau lebih tujuan sistem sosial.

Wirawan dalam bukunya yaitu “Teori Kepemimpinan sebuah pengantar dalam praktek dan penelitian” menegaskan bahwa Kepemimpinan adalah : “ Proses pemimpin menciptakan visi, mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma dan sebagainya dari pengikut untuk merealisasikan visi.” (Wirawan. 2003: 18)

Adapun menurut pendapat Wahjosumidjo dalam bukunya Kiat Kepemimpinan dalam Teori dan

Praktek mengemukakan kepemimpinan adalah : “Sebagai seni atau proses mempengaruhi orang lain sedemikian rupa sehingga mereka mau melakukan usaha atau keinginan untuk bekerja dalam rangka pencapaian tujuan kelompok.” (Wahjosumidjo, 1994: 20).

Berdasarkan hasil observasi di Masjid Nurul Hikmah desa purwadana kecamatan telukjambe timur karawang. Adanya kegiatan pengajian, kegiatan remaja masjid dan perayaan hari besar islam sehingga membuat hubungan antara remaja/anak dengan orang tuanya untuk aktif di Masjid Nurul Hikmah semuanya terorganisir. Akan tetapi ditemukan berbabagi macam permasalahan yang membuat kurang optimalnya fungsi IRMA dalam memakmurkan masjid sebagai media dakwah dan juga merupakan pusat peradaban umat islam, semenjak pandemi melanda berbagai Negara termasuk Indonesia, semua kegiatan yang siftnya tatap muka dan melibatkan orang banyak itu justru harus di tiadakan dan berganti dengan kegiatan secara daring/online, inilah yang dialami pengurus IRMA Nurul Hikmah yang dimana kebanyakan dari mereka masih duduk di bangku sekolah dan hanya ada beberapa yang sudah naik tingkat ke perkuliahan, semua kegiatan yang sudah tersusun secara tersistematis menjadi terhambat bahkan batal karena pembatasan kegiatan secara tatap muka.

Dalam hal meningkatkan kemakmuran masjid tentunya tidak lepas dari pengaruh kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan. Kepemimpinan merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mempengaruhi pemikiran orang lain, adanya kerjasama yang baik agar terciptanya program kerja yang memiliki output lebih terhadap organisasi. Kepemimpinan mempunyai peranan yang sangat sentral di dalam tubuh organisasi.

Salah satu hal yang kiranya harus di perhatikan dalam melaksanakan kegiatan yaitu tercapainya kinerja yang baik, yang sesuai dengan standar kinerja yang sudah ditetapkan dan diinginkan di organisasi, dan sesuai dengan visi misi yang diemban oleh organisasi tersebut. Namun, agar para anggota dapat mewujudkan kinerja yang baik, tentunya banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi bagi anggota seperti peran pimpinan dalam organisasi tersebut, fungsi dan peran pimpinan organisasi dalam pengambilan keputusan.

Maka dari itu di bawah kepemimpinan sahabat Aditya Fajar Maulana selaku ketua umum Ikatan Remaja Masjid Nurul Hikmah (IRMANUH)

yang diberikan kepercayaan sebagai orang yang melanjutkan estafet kepemimpinan IRMANUH agar kedepannya bisa lebih baik lagi dari sebelumnya. Peran kepemimpinan sahabat Aditya Fajar Maulana dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Nurul Hikmah sangat penting, karena di zaman milenial ini kita butuh sosok pemimpin yang memiliki semangat yang besar dan juga seorang pemimpin yang masih muda. Adapun gaya kepemimpinan sahabat adit yaitu dengan selalu menerapkan konsep musyawarah, dalam artian setiap anggota di perbolehkan untuk mengemukakan pendapat. Dalam menentukan program untuk memakmurkan Masjid Nurul Hikmah tentunya ada beberapa tahapan yang harus dilalui oleh sahabat adit dan para anggotanya, salah satunya yaitu dengan mengadakan rapat kerja yang dimana rapat kerja ini bertujuan untuk menentukan program kerja apa saja yang kiranya dapat memakmurkan Masjid Nurul Hikmah dalam kurun waktu satu tahun kepengurusan.

Simpulan

bahwa benar dimasa pandemi ini semangat dan kinerja dari masing masing anggota menurun karena pembatasan kegiatan secara langsung dan berkerumun dan belum terbiasa dengan kegiatan yang sifat nya daring, jadi bisa diartikan bahwa pengurus mengalami minimnya pemahaman akan kegiatan secara daring. Begitu besar peran seorang pemimpin di salah satu organisasi dalam meningkatkan kinerja para anggotanya, karena bagaimanapun sekarang merupakan masa yang sulit bagi organisasi manapun karena pandemi covid. Maka dari itu pentingnya memahami perubahan zaman seperti hanya pembiasaan penggunaan

teknologi yang dapat menompang kerugian pada saat pandemi. Dengan menggunakan teknologi sebagai media akan mempermudah berjalannya organisasi ikatan remaja masjid di masjid Nurul Hikmah desa Purwadana.

Daftar Pustaka

- [1] Anton Atohillah, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- [2] Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Dea Press Khaiur Ummah, 1999.
- [3] Asep Usman Ismail dkk, *Manajemen Masjid* Bandung: Angkasa Bandung, 2010.
- [4] Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT. RajaGarfindo Persada, 2002
- [5] Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: 2003.
- [6] Moch. E. Ayub, *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema insane press 1996
- [7] Nana Rukmanah, *Masjid dan Dakwah* Jakarta: Al-Marwadi Prima, 2002
- [8] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2011.
- [9] Sondang P Siagian, *Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- [10] Wirawan. 2003. *Teori Kepemimpinan : Pengantar untuk Praktek dan Penelitian*. Jakarta : Yayasan bangun Bangsa & Uhamka Press.
- [11] Wahjosumidjo.1994. *Kiat Kepemimpinan Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Harapan Masa PGRI.